

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Dari pembahasan tersebut di atas, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Metode yang digunakan dalam interogasi menghasilkan informasi yang berguna dalam penyidikan. Interogasi dapat mempengaruhi informasi yang diperoleh penyidik dari tersangka karena umumnya menjadi sifat pelaku tindak pidana (tersangka) untuk melakukan kebohongan atau menolak suatu perbuatan yang telah dilakukannya agar bisa terlepas dari hukuman atau minimal bisa meringankan sanksi pidana yang akan dijatuhkan kepada tersangka. Dengan metode interogasi yang tepat diharapkan penyidik dapat memperoleh kebenaran informasi tanpa disertai dengan ancaman ataupun intimidasi yang berakibat pada pelanggaran HAM.
- b. Perlindungan hukum terhadap tersangka dalam tingkat penyidikan metode interogasi yang digunakan harus mengacu pada asas-asas yang terdapat dalam KUHAP dan menerapkan Hak-Hak tersangka, Adapun hak-hak tersangka yang harus dijunjung tinggi antara lain; Persamaan hak dan kedudukan serta kewajiban di hadapan hukum; Harus praduga tidak bersalah, dilakukan penyidikan sebagai subyek bukan obyek dan penangkapan atau penahanan harus didasarkan bukti yang cukup.
- c. Seorang penyidik supaya mudah melakukan penyidikan harus dibekali ilmu psikologi, sebab psikologi melakukan pendekatan terhadap kepribadian, tingkah laku dan perbuatan individu yang diperiksa. Pendekatan tersebut mempermudah penyidik untuk mengumpulkan keterangan bila seandainya tersangka diam, berbohong atau berbelit-belit saat menjawab atau memberikan keterangan.

2. Saran

Dari pembahasan tersebut di atas, kiranya penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a. Memperhatikan kondisi global saat ini, maka sangat diharapkan kepada aparat penegak hukum untuk aktif berperan dalam menegakkan hukum sebagaimana mestinya dengan menghukum para pelaku tindak pidana sesuai dengan ketentuan yang berlaku karena sangat merugikan masyarakat yang menjadi korban. Dirasakan perlu juga peran serta masyarakat dan pemerintah dalam mengurangi tindak pidana pencurian dengan mengadakan pendekatan-pendekatan baik itu melalui sosialisasi dan juga pendekatan melalui kegiatan keagamaan yang dapat membuat masyarakat untuk tidak melakukan pencurian karena tiap agama juga melarangnya. Kerja sama ini sangat perlu ditingkatkan karena dapat meminimalisir pencurian yang marak. Tidak hanya itu juga, pembukaan lapangan pekerjaan yang sebesar-besarnya dapat menjadi suatu sarana yang tepat agar masyarakat yang pengangguran tidak memilih jalan salah sebagai pencuri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
- b. Menindak lanjuti pelaku pencurian baik itu yang dilakukan oleh perorangan maupun yang dilakukan dengan cara terorganisir. Dalam hal ini diperlukan ketegasan dan keteguhan hati dari para aparat penegak hukum untuk memberikan perlindungan dan jaminan bagi masyarakat untuk menindak tegas pelaku pencurian baik itu merupakan anggota Polri atau TNI. Dalam hal ini juga sangat dibutuhkan kerja sama yang baik diantara kedua lembaga tersebut agar dapat memberikan suatu kepastian hukum dalam menindak tegas jajarannya yang ikut dalam pencurian yang terorganisir dan pembalasan pencurian melalui pangkat atau jabatan yang dimilikinya.